

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro ini dinyatakan layak digunakan pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut.

Bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro ini telah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap analisis, dilakukan penelitian pendahuluan, yaitu observasi dan wawancara terhadap guru. Setelah itu, dilakukan analisis kebutuhan berupa analisis kurikulum, analisis bahan ajar berupa pengamatan dan pengambilan angket/respons siswa terkait bahan ajar yang selama ini digunakan, dan analisis materi untuk mengidentifikasi KI dan KD pada teks prosedur. Selanjutnya, pada tahap perancangan, terdapat pemetaan struktur navigasi, diagram alir (*flowchart*), dan *storyboard* yang berisi rancangan penyusunan aplikasi android G-Teks Pro. Langkah yang ketiga adalah tahap pengembangan yang merupakan langkah untuk mengembangkan aplikasi android G-Teks Pro dengan menerapkan desain kerangka produk yang telah dibuat pada awal. Setelah produk selesai dikembangkan, dilanjutkan ke tahap implementasi berupa validasi ke ahli materi, media, dan guru bahasa Indonesia.

Hasil dari validasi bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro ini diperoleh penilaian berdasarkan penilaian ahli materi, yaitu media aplikasi android G-Teks Pro ini mendapatkan penilaian sebesar 85% dengan kategori baik. Ahli media juga memberikan penilaian setelah revisi sebesar 83,77%. dengan kategori baik. Berdasarkan hasil perolehan data, ditunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro “Layak” digunakan sebagai sumber atau bahan ajar siswa kelas VII SMP.

Sementara itu, guru bahasa Indonesia memberikan penilaian sebesar 88,00% dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan, Guru Bahasa Indonesia menilai bahwa bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro sangat luar biasa, kreatif, dan gambar yang ditampilkan menarik sehingga “Layak” digunakan sebagai sumber atau bahan ajar siswa kelas VII SMP.

Kemudian, dilakukan uji coba besar pada siswa kelas VII SMPN 216 Jakarta dengan subjek 34 siswa. Berdasarkan respons siswa melalui angket yang telah diberikan untuk melihat respons atau tanggapan siswa mengenai aplikasi G-Teks Pro ini didapatkan persentase rata-rata 87,42% dengan kriteria sangat setuju terhadap penerapan aplikasi android G-Teks Pro ini. Selain itu, respons atau tanggapan siswa terhadap aplikasi G-Teks Pro ini, yakni aplikasi ini sangat menarik, dapat digunakan secara fleksibel (kapan pun dan di mana pun) memuat materi yang lengkap dengan proses pembelajaran yang mudah. Akan tetapi, menurut respons siswa, aplikasi G-Teks Pro ini kurang menarik pada bagian

penampilan video yang kurang variatif. Setelah tahap implementasi, dilanjutkan ke tahap evaluasi yang merupakan proses revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran diberikan selama tahap implementasi.

Dengan demikian, berdasarkan tahapan penelitian pengembangan dengan model ADDIE diperoleh sebuah bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro yang sudah divalidasi dan diberikan respons oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa aplikasi G-Teks Pro “LAYAK” digunakan pada proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya mengenai teks prosedur untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII. Peserta didik melalui bahan ajar yang dikemas dengan media pembelajaran berbasis aplikasi android G-Teks Pro dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran sebagai perangkat yang membantu peserta didik agar dapat menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.

Implikasi penelitian ini diterapkan dalam Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII berdasarkan kompetensi dasar (KD) pada 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

Penggunaan bahan ajar teks prosedur yang dikemas dengan media pembelajaran aplikasi android G-Teks Pro ini memiliki beberapa keunggulan dan

kelemahan yang akan dibahas sebagai berikut agar guru dalam memaksimalkan aplikasi G-Teks Pro dalam pembelajaran agar lebih efektif.

Keunggulan aplikasi G-Teks Pro, yakni guru dapat membuat bahan ajar dengan aplikasi seperti G-Teks Pro melalui Appypie karena proses pembuatannya yang sangat mudah, tanpa perlu pemahaman mengenai *coding* atau bahasa pemrograman. Oleh karena itu, sangat mungkin apabila ada penciptaan G-Teks Pro dengan teks yang berbeda dari teks prosedur. Kelebihan lainnya adalah aplikasi G-Teks Pro yang telah dikembangkan bersifat menarik karena disertai dengan video, teks, audio, dan gambar. Kemudian, penyajiannya pun sangat interaktif karena guru ataupun antarsiswa dapat melakukan diskusi.

Selain keunggulan, kekurangan aplikasi android G-Teks Pro ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, aplikasi G-Teks Pro hanya dapat digunakan oleh siswa yang gawainya menggunakan sistem android sehingga iphone tidak dapat menggunakan aplikasi ini. *Kedua*, aplikasi G-Teks Pro tidak dapat diunduh melalui playstore, tetapi hanya dapat dikirimkan melalui email atau link. Siswa dapat mengunduhnya melalui link yang diberikan oleh guru. *Ketiga*, aplikasi G-Teks Pro ini harus berbayar apabila ingin mengalami proses pengeditan dengan jangka waktu lebih dari dua hari.

Penggunaan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro Pengembangan dalam menulis teks prosedur dapat dilakukan siswa dengan tahap-tahapan: (1) siswa dapat membuka menu “Petunjuk Penggunaan” untuk mempelajari keseluruhan materi ini dengan cara yang berurutan sesuai dengan tujuan pembelajaran (2) siswa membuka menu “Kegiatan Pembelajaran” yang memuat

tiga kegiatan pembelajaran, (3) Pada kegiatan pembelajaran pertama dengan submenu “Pengenalan” berisi bagain yang menjelaskan tentang teks prosedur dari segi konsep yang sudah dipelajari oleh siswa pada KD sebelumnya. Pada bagian ini ada gambar sebagai permulaan refleksi siswa pada teks prosedur, video materi, dan penjelasan materi (pengertian, tujuan, dan macam-macam teks prosedur). (4) Selanjutnya, pada kegiatan pembelajaran kedua dengan submenu “Struktur dan Kebahasaan”, terdapat penjelasan tentang struktur dan kebahasaan yang berbasis teks dan pada bagian akhir, siswa diminta untuk menelaah struktur dan kebahasaan pada sebuah video, kemudian hasil telaah didiskusikan di forum diskusi. (5) Pembelajaran yang terakhir adalah menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan pada menu “Menulis Teks Prosedur”. Siswa mempraktikkan secara langsung membuat teks prosedur dengan kreativitas dan inovasinya sendiri dengan bantuan “Kartu Belajar” yang memuat tema-tema untuk membuat berbagai macam teks prosedur. (6) Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa dapat berdiskusi pada menu “Forum Diskusi”.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya. Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat diakses secara fleksibel di mana pun dan kapan pun. Maka dari itu, saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas dan keefesienan bahan ajar menulis teks prosedur dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro dengan mengambil data pretest dan postest untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro untuk materi-materi genre teks lainnya seperti teks deskripsi, narasi, eksposisi, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar bahan ajar yang dikemas dengan media yang menarik dapat digunakan pada berbagai teks pada masing-masing kompetensi dasar.
3. Uji coba besar pada bahan ajar dapat dilakukan di beberapa sekolah yang ada di Jakarta agar subjek uji coba lebih luas dan heterogen sehingga dapat mewakili populasi siswa SMP dengan responsa atau tanggapan yang beragam.
4. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan pengambilan data respons siswa dapat dilakukan secara langsung agar bisa memonitor siswa saat mengamati bahan ajar dengan media berbasis aplikasi android. Hal ini dilakukan agar pemberian respons dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.
5. Diharapkan bahan ajar dengan media berbasis aplikasi android G-Teks Pro ini dapat diluncurkan ke playstore agar semua siswa yang ada di Indonesia dapat mengunduh dan mengakses bahan ajar ini. Aplikasi android G-Teks Pro ini dapat menambahkan berbagai fitur dengan tampilan yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu, aplikasi ini harus terus

diperbarui sesuai dengan perkembangan sehingga saat membuat aplikasi ini harus dilakukan secara berbayar agar dapat diedit kapan pun.

